BAB III

METODE PENELITIAN

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey dekriptif analitik yaitu mendeskripsikan pola pertumbuhan baduta usia 6-24 bulan dan analisis hubungan riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta 6-24 bulan dengan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek). (Notoatmodjo , 2010).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan September-Oktober 2016 di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon.

1. **Populasi dan Sampel**
   1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua batita (bawah tiga tahun) di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon dengan jumlah total 43 responden.

* 1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini semua batita yang memiliki KMS dan timbang pada usia 24 bulan di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon dengan jumlah total 27 responden.

* 1. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan non random sampling dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu ( ciri atau sifat populasi ) yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2010)

* 1. Kriteria Sampel

Inklusi :

* Bertempat tinggal di 3 (tiga) kecamatan di wilayah Kabupaten Malang, yaitu Kecamatan Wagir, Kecamatan Pagak, dan Kecamatan Pujon
* Memiliki KMS

Eksklusi:

* Ada di tempat pada saat penelitian
* Melakukan penimbangan usia 24 bulan (terbukti di KMS)

1. **Variabel Penelitian**
2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat pemberian MP-ASI.

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pola pertumbuhan balita dan status gizi.

1. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Cara dan alat ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
| Riwayat Pemberian MP-ASI | Pemberian MP-ASI (makanan selain ASI) yang dilakukan oleh ibu (pengasuh) kepada anak | Wawancara  dan  Kuesioner | Keterangan:  Baik : hasil persentase >80%  Cukup Baik : hasil persentase 60-80%  Kurang Baik : hasil persentase <80 % (Baliawati, 2004) | Rasio |
| Status Gizi | Nilai Z-score responden | Z-score, KMS  Pengukuran berat badan serta umur | * Gizi Buruk : Z score < -3,0. * Gizi Kurang: Z score >= -3,0 s/d Z score < -2,0. * Gizi Baik: Z score >= -2,0 s/d Z score <=2,0 * Gizi Lebih: Z score > 2,0. | Rasio |
| Pola Pertumbuhan | Rata-rata berat badan anak ketika berumur 6-24 bulan | KMS | * Berat badan naik * Berat badan tidak naik | Rasio |

1. **Instrumen Penelitian**

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner.
2. Alat tulis
3. Kalkulator
4. Laptop
5. Sofware (WHO-Antro 2005, SPSS)
6. Metode Pengumpulan Data
7. Data gambaran umum responden diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diisi oleh pewawancara.
8. Data tentang pola pertumbuhan baduta dikumpulkan dengan melihat hasil penimbangan pada KMS milik responden.
9. Data riwayat pemberian MP-ASI responden diperoleh melalui wawancara dengan bantuan form kuesioner yang diisi oleh pewawancara.
10. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung z-score berdasarkan berat badan dan umur yang terdapat pada KMS responden.
11. **Pengolahan dan Analisis Data**
12. Data karakteristik responden.

Data tentang usia ibu, tingkat pendidikan, penghasilan sebulan dan pekerjaan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel serta dianalisa secara deskriptif. Data baduta tentang usia baduta dan jenis kelamin baduta disajikkan dalam bentuk tabel serta dianalisa secara dekriptif.

1. Data tentang pola pertumbuhan balita diperoleh dari KMS responden kemudian dihitung rerata perubahan berat badan baduta di Kabupaten Malang, disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.
2. Data riwayat pemberian MP-ASI

Data riwayatpemberian MP-ASI diperoleh melalui wawancara menggunakan form kuesioner kemudian di skor menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

Baik : hasil persentase >80%

Cukup Baik : hasil persentase 60-80%

Kurang Baik : hasil persentase <80 % (Baliawati, 2004)

1. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung z-score indeks BB/U dengan kategori :

Gizi Buruk : Z score < -3,0.

Gizi Kurang : Z score >= -3,0 s/d Z score < -2,0.

Gizi Baik : Z score >= -2,0 s/d Z score <=2,0

Gizi Lebih : Z score > 2,0.

1. Untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi diolah dengan uji korelasi pearson product moment.

Hipotesis statistik :

a. Hubungan antara Usia riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat usia riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara tingkat usia riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang.

Kemudian kesimpulan dapat diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

* + Bila p-value < α (0,05) maka Ho ditolak.
  + Bila p-value > α (0,05) maka Ho diterima.

b. Hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang

Ho = Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang.

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara tingkat riwayat pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Kabupaten Malang.

Kemudian kesimpulan dapat diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

* + Bila p-value < α (0,05) maka Ho ditolak.
  + Bila p-value > α (0,05) maka Ho diterima.